

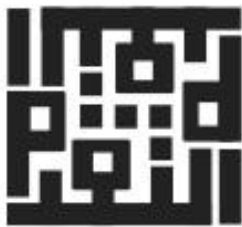
## Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, BOPO dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia: Studi Masa Pandemi Covid-19

Rofiul Wahyudi

Universitas Ahmad Dahlan Jogjakarta

\*Correspondence adress: [rofiul.wahyudi@pbs.uad.ac.id](mailto:rofiul.wahyudi@pbs.uad.ac.id)

---



---

ISSN: 1979-4703 (p)

ISSN: 2527-9726 (e)

---

**Keywords:**

Covid-19, CAR, NPF, FDR, BOPO, INFLATION, ROA, Islamic Banks.

---

### ABSTRACT

*Corona Virus Disease 19 (Covid-19) is a pandemic that has spread to almost all countries, including Indonesia. As a result, impacts to various types of sectors are not only health, but also the banking system. The purpose of this study to analyze the CAR, NPF, FDR, ROA and inflation on the profitability of Islamic banking days of the pandemic Covid-19. This research method is quantitative descriptive using secondary data for the first quarter of 2020 obtained from the official pages of each bank and inflation data from the Central Statistics Agency (BPS) page. Purposive sampling selected in this study were that the total sample of 11 Islamic Banks. Statistical test results show simultaneously CAR, FDR, NPF, BOPO and Inflation have an impact on ROA even during the Covid-19 pandemic. This finding has practical implications for customers that make it possible to continue using Islamic banking services.*

---

### ABSTRAK

Corona Virus Disease 19 (Covid-19) merupakan salah satu pandemi yang telah meluas ke hampir semua negara, termasuk Indonesia. Akibatnya, berdampak ke berbagai jenis sektor tidak hanya kesehatan, namun juga sistem perbankan. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis CAR, NPF, FDR, BOPO dan Inflasi terhadap profitabilitas perbankan syariah dimasa pandemi Covid-19. Metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data sekunder triwulan I 2020 yang diperoleh dari laman resmi masing-masing bank dan data inflasi dari laman Badan Pusat Statistik (BPS). *Purposive sampling* dipilih dalam penelitian ini yang sehingga jumlah sampel sebanyak 11 Bank Umum Syariah. Hasil uji statistik menunjukkan secara simultan CAR, FDR, NPF, BOPO dan Inflasi mempunyai dampak terhadap ROA meskipun dimasa pandemi Covid-19. Temuan ini membawa implikasi praktis bagi masyarakat yang memungkinkan untuk tetap menggunakan layanan jasa bank syariah

---

**Pendahuluan**

Corona Virus Disease 19 (Covid-19) merupakan salah satu pandemi yang telah diputuskan oleh World Health Organization (WHO) pada awal tahun 2020 (WHO, 2020). Hal ini disebabkan mata rantai sebaran virus telah menular ke berbagai belahan dunia dengan sangat cepat yang bermula di Kota Wuhan, Provinsi Hubei-China (Junusi, 2020; Sodikin, 2020). Di luar negara China, Covid 19 telah menginfeksi 7000 kasus dan 3000 orang telah meninggal dunia (Dong et al, 2020). Indonesia merupakan satu diantara negara yang terkena dampak pandemi Covid-19. Data statistik per Maret 2020 menunjukkan jumlah kasus yang terkonfirmasi positif 1528 dan 114 meninggal dunia (Kementerian Kesehatan, 2020). Dampak Covid-19 tidak hanya ke sektor kesehatan, akan tetapi hampir ke semua sektor yang diprediksi akan berlangsung lama (Djalante et al., 2020).

Sistem perbankan di Indonesia adalah salah satu yang terdampak selain sektor kesehatan, termasuk perbankan syariah. Karenanya, BI (2020) melakukan upaya mitigasi risiko dengan memberikan stimulus regulasi dalam rangka menjaga stabilitas sistem perbankan berupa kebijakan relaksasi pembiayaan atau keringanan dalam angsuran pembiayaan nasabah. Kebijakan Bank Sentral diharapkan mampu berjalan secara efektif untuk ikut andil mendorong kinerja perbankan syariah. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Wahyudi (2017) dan (Wahyudi, Mujibatun, and Riduwan (2019) yang menyimpulkan bahwa paket kebijakan berkontribusi signifikan terhadap kinerja perbankan syariah di Indonesia.

Secara empiris dan praktik membuktikan bahwa selama hampir dua dekade perbankan syariah dapat bertahan dari goncangan krisis domestik dan global (Rahman 2015; Zulaikah dan Laila 2016; Yudistira 2017; Nurfalah et al 2018; Hanifah Rahmi 2019). Namun demikian, Omar (2020) menyatakan bahwa dalam konteks Covid 19 gelombang krisisnya berbeda, dimana menciptakan tiga krisis besar, yaitu krisis kesehatan, krisis ekonomi, dan krisis sosial.

Di masa pandemi Covid 19, perbankan syariah menghadapi beberapa kemungkinan risiko, yaitu risiko pembiayaan macet (NPF), risiko pasar dan risiko likuiditas. Karenanya, risiko tersebut pada akhirnya akan memiliki dampak terhadap kinerja dan profitabilitas perbankan syariah. Ada banyak penelitian yang meneliti bagaimana dampak kinerja CAR, NPF, FDR, BOPO dan Inflasi terhadap Profitabilitas seperti (Medina Almunawwaroh 2018; Munir 2018; Yundi 2018; Azmy 2018; Syachfuiddin dan Rosyidi 2017).

Penelitian Raharjo et al. (2020) melakukan uji CAR, NPF, BOPO, dan Inflasi terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2014-2018. Hasilnya, menunjukkan bahwa variabel BOPO dan Inflasi mempunyai pengaruh terhadap ROA, sedangkan CAR dan NPF tidak berpengaruh terhadap ROA. Selanjutnya, temuan Muhammad Syakhrun, Asbi Amin (2019) yang menguji dampak CAR, BOPO, NPF dan FDR terhadap profitabilitas pada Bank Umum syariah di

Indonesia. Hasilnya, menunjukkan bahwa hanya FDR yang mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas.

Temuan Haryati, Burhany dan Suhartanto (2019) menyimpulkan bahwa usia bank tidak berdampak signifikan terhadap kemampuan laba, tetapi NPF berpengaruh signifikan terhadap bagi hasil. Selanjutnya, FDR, dan BOPO tidak mempunyai dampak yang signifikan terhadap bagi hasil. Temuan Ardana (2018) CAR, NPF, BI rate dan Inflasi tidak memiliki dampak terhadap ROA, namun FDR dan ROE memiliki dampak terhadap ROA.

Sebagian besar penelitian telah dilakukan yang menginvestigasi kinerja bank syariah dimasa normal. Namun, belum ada penelitian yang spesifik tentang dampak pandemi terhadap kinerja dan profitabilitas. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh CAR, NPF, FDR, BOPO dan Inflasi terhadap profitabilitas perbankan syariah Indonesia dimasa Pandemi Covid-19.

Javid and Alalawi (2018) menjelaskan CAR menunjukkan kemampuan bank menahan guncangan masalah kerugian terhadap kecukupan modal. Menurut Berger (1995) semakin tinggi rasio, semakin stabil dan efisien bank tersebut. Hipotesis penelitian sebelumnya menunjukkan pengaruh CAR terhadap profitabilitas bank (Datta and Al Mahmud 2018; Agus Widarjono 2018). Sementara temuan Nahar and Prawoto (2017) menyimpulkan CAR tidak mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas. Hipotesis penelitian ini adalah terdapat pengaruh CAR terhadap ROA bank syariah.

Wahyudi (2015) menjelaskan NPF menunjukkan berapa jumlah pembiayaan macet yang terjadi di bank syariah. Semakin tinggi NPF, akan menurunkan profitabilitas bank. Hipotesis penelitian sebelumnya menyimpulkan perbedaan hasil bahwa NPF mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas (Akter and Roy 2017 dan Mukhibad and Khafid 2018). Sedangkan (Silitonga et al., 2020) menyimpulkan temuannya tidak ada pengaruh. Hipotesis penelitian ini adalah terdapat pengaruh NPF terhadap ROA bank syariah.

FDR menunjukkan total pembiayaan bank syariah dari semua dana yang dihimpun dari masyarakat. Semakin tinggi FDR, maka tinggi juga profitabilitas bank tersebut. Hipotesis penelitian Nahar and Prawoto (2017) dan Azmy (2018) menjelaskan tidak ada pengaruh FDR terhadap profitabilitas. Berbeda dengan temuan hipotesis Rahmah and Kusbandiyah (2018) yang menyebutkan sebaliknya. Hipotesis penelitian ini adalah terdapat pengaruh FDR terhadap ROA bank syariah.

Selanjutnya, BOPO menunjukkan tingkat efisiensi bank syariah. Semakin rendah BOPO akan meningkatkan profitabilitas bank, dan sebaliknya. Hipotesis penelitian Nuha dan Mulazid (2018) menjelaskan adanya pengaruh BOPO terhadap profitabilitas. Namun berbeda dengan temuan Wahyuningsih, Oemar, Suprijanto (2017) menyimpulkan tidak adanya pengaruh BOPO terhadap profitabilitas. Hipotesis penelitian ini adalah terdapat pengaruh BOPO terhadap ROA bank syariah.

Inflasi seringkali dihubungkan dengan tingkat suku bunga pinjaman yang tinggi, karenanya pendapatan akan tinggi. Perbankan syariah tidak menggunakan bunga untuk mendapatkan keuntungan, namun demikian seringkali tingkat suku bunga menjadi *banchmarking* dalam menentukan tingkat marjin produk. Karenanya, tingkat inflasi mesti diperhatikan oleh bank syariah sebagai antisipasi Penelitian sebelumnya menunjukkan

adanya hubungan yang positif terhadap profitabilitas (Hassan dan Bashir 2003). Hipotesis penelitian ini adalah terdapat pengaruh inflasi terhadap ROA bank syariah.

Penelitian ini penting mengingat sistem perbankan Indonesia cukup unik dengan menganut sistem perbankan ganda dan mempunyai karakteristik yang berbeda. Dimasa pandemi Covid 19, perbankan syariah akan kembali diuji dengan tiga gelombang krisis sekaligus sebagaimana yang disebutkan (Omar, 2020). Karenanya, menarik untuk diinvestigasi ketahanan bank syariah. Selanjutnya, temuan ini untuk rekomendasi kebijakan yang dapat diambil oleh pemangku kepentingan di perbankan syariah di masa mendatang. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh CAR, NPF, FDR, BOPO dan Inflasi terhadap profitabilitas perbankan syariah Indonesia dimasa Pandemi Covid-19.

---

### Metode Penelitian

#### Jenis dan Sampel

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Jenis *purposive sampling* dipilih sebagai representasi perbankan syariah di Indonesia yaitu 11 dari 15 Bank Umum Syariah. Sampel yang sesuai kualifikasi diantaranya BNI Syariah, BSM, BRI Syariah, BCA Syariah, Bank Net Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, Bukopin Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Victoria Syariah, BTPN Syariah dan Bank Aceh Syariah. Semua data penelitian ini menggunakan data sekunder. Data diperoleh dari publikasi laporan triwulan I masing-masing bank syariah tahun 2020. Sedangkan indikator makroekonomi yaitu Inflasi bulanan didapatkan dari laman resmi Bank Indonesia.

#### Variabel Penelitian

Variabel ini mencakup CAR, FDR, NPF, BOPO dan Inflasi. Semua indikator kinerja ini telah digunakan secara luas oleh para peneliti untuk melihat performa bank syariah. Variabel dependen yaitu profitabilitas yang menggunakan pendekatan ROA. ROA menunjukkan berapa banyak laba bersih yang dihasilkan per rupiah aset (Kumbirai dan Webb, 2010). Menurut Al-tamimi (2010), semakin tinggi ROA, semakin memberikan keuntungan bagi bank. ROA dipilih dikarenakan alat ukur kinerja keuangan bank yang telah digunakan secara luas.

#### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda. Langkah-langkah uji regresi linier mencakup uji asumsi klasik diantaranya uji normalitas data, uji autokorelasi, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Selanjutnya, dilakukan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dan uji hipotesis yakni uji t dan uji F dengan bantuan software SPSS 22. Spesifikasi model yang diusulkan untuk penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_n X_n + e$$

Dimana:

Y : ROA

X<sub>1</sub> : CAR

X<sub>2</sub> : NPF

X<sub>3</sub> : FDR

$X_4$  : BOPO  
 $X_5$  : INFLASI

### Hasil dan Diskusi

Hasil uji model regresi linier berganda telah memenuhi asumsi klasik yaitu mempunyai akurasi dalam estimasi, tidak ada deviasi dan koheren dalam proses uji model diantaranya uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas dan uji autokorelasi.

### Uji t

Tabel 1 menampilkan hasil uji pengaruh secara parsial variabel independen. Hasil uji parsial menunjukkan BOPO mempunyai dampak terhadap ROA dengan nilai sebesar 0,002. Rasio CAR, FDR, NPF dan Inflasi menunjukkan hasil sebaliknya yakni tidak berpengaruh terhadap ROA, masing-masing sebesar 0,170, 0,327, 0,406 dan 0,716.

**Tabel 1. Hasil Uji t**

1. Coefficients <sup>a</sup>					
2. Model	3. Unstandardized Coefficients	4.	5. Standardized Coefficients	6. t	7. Sig.
8.	9. B	10. Std. Error	11. Beta	12.	13.
14. (Constant)	15. 15.944	16. 4.381	17.	18. 3.639	19. .015
20. CAR	21. .112	22. .070	23. 2.165	24. 1.604	25. .170
26. FDR	27. .059	28. .054	29. .448	30. 1.806	31. .327
32. NPF	33. .349	34. .384	35. .180	36. .907	37. .406
38. BOPO	39. -.262	40. .046	41. -2.571	42. .002	43. .002
44. INFLASI	45. 1.024	46. 2.656	47. .681	48. .386	49. .716

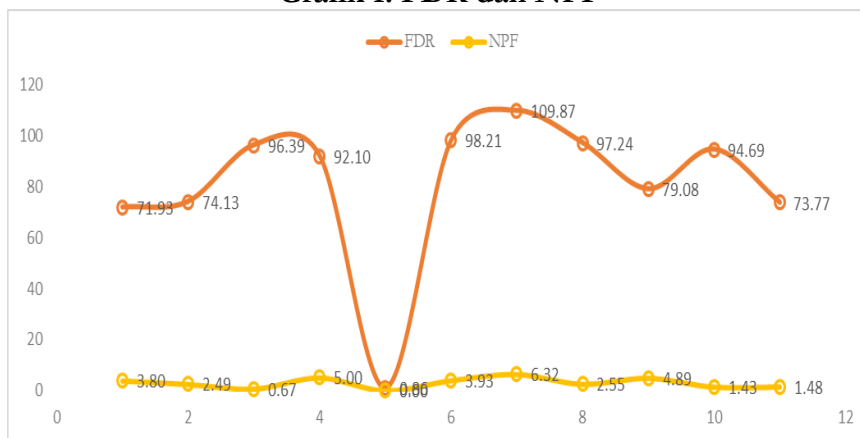
Source: Primary data, 2020

Berdasarkan hasil uji t (lihat tabel 1), secara parsial CAR tidak mempunyai pengaruh positif terhadap ROA, yang mengindikasikan bahwa kondisi modal bank syariah diduga belum mampu menahan laju kemungkinan terjadinya risiko kerugian yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19. Meskipun dimasa pandemi Covid-19 bank syariah masih mempunyai modal untuk tambahan cadangan kerugian, namun harus lebih berhati-hati.

Temuan uji parsial menunjukkan bahwa FDR tidak mempunyai pengaruh terhadap ROA. Hal ini menggambarkan bahwa bank syariah menahan laju ekspansi pembiayaan ditengah masa pandemi untuk mengurangi risiko gagal bayar yang pada akhirnya berdampak kepada ROA. Selanjutnya, NPF tidak mempunyai dampak terhadap ROA. Artinya, Covid-19 benar-benar telah mempengaruhi kinerja nasabah bank syariah. Dengan kata lain, pada saat nasabah mengalami kesulitan membayar angsuran, maka akan berdampak kepada meningkatnya NPF dan pada saat yang sama profitabilitas bank syariah mengalami penurunan. Sejalan dengan temuan sebelumnya (Said and Ali 2016;

Christaria and Kurnia 2016; Nahar and Prawoto 2017), dimana menunjukkan terdapat hubungan negatif FDR dan NPF terhadap profitabilitas. Di masa pandemi Covid-19 tingkat FDR bank syariah mengalami pertumbuhan di atas rata-rata perbankan, sebaliknya beberapa bank syariah menggambarkan peningkatan NPF seperti Bank Bukopin Syariah, BRI Syariah dan Bank Victoria Syariah (lihat Grafik 1).

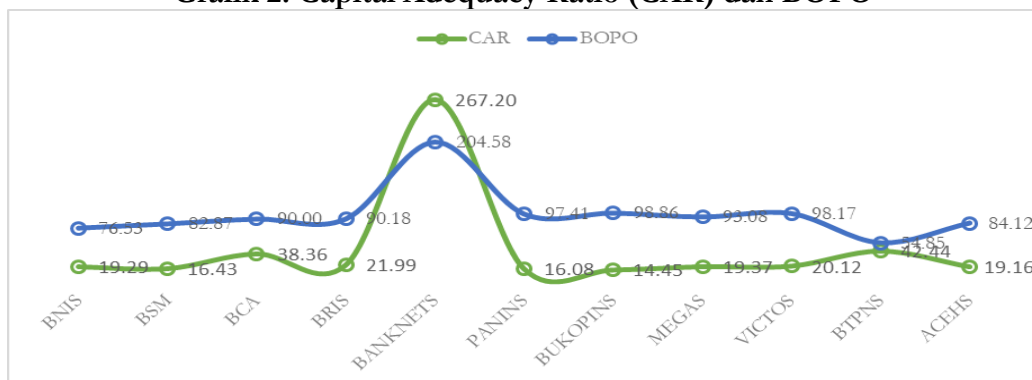
Grafik 1. FDR dan NPF



Sumber: Data Sekunder, 2020

Meskipun BOPO semua bank syariah menunjukkan rasio yang tinggi (Lihat Grafik 2), namun secara statistik parsial mempunyai dampak terhadap ROA. Hal ini dimungkinkan bank syariah mampu memelihara efisiensi operasional dan memperoleh pendapatan meskipun dimasa pandemi Covid-19. Uji t inflasi tidak menunjukkan hasil positif terhadap ROA. Hal ini diduga dimasa pandemi Covid 19 tingkat inflasi bank syariah tidak mengalami pertumbuhan signifikan, karena masyarakat lebih preferen untuk menjadikan porsi dananya untuk kegiatan konsumsi dibandingkan untuk ditabung atau investasi di bank syariah.

Grafik 2. Capital Adequacy Ratio (CAR) dan BOPO



Sumber: Data Sekunder, 2020

## Uji F

Tabel 2 memperlihatkan nilai hasil uji F sebesar 0,008, sehingga dapat dielaborasi CAR, FDR, NPF, BOPO dan Inflasi secara simultan berpengaruh terhadap ROA (lihat tabel 2).

**Tabel 2. Hasil Uji F**

1. ANOVA <sup>a</sup>						
2. Model		3. Sum of Squares	4. df	5. Mean Square	6. F	7. Sig.
8. 1	9. Regression	10. 137.106	11. 5	12. 27.421	13. 12.183	14. .008 <sup>b</sup>
	15. Residual	16. 11.254	17. 5	18. 2.251	19.	20.
	21. Total	22. 148.360	23. 10	24.	25.	26.

Sumber: Data Primer, 2020

Hasil penelitian ini dapat membantu perbankan syariah dalam merencanakan Rencana Bisnis Bank (RBB) yang berhubungan dengan kinerja dimasa akan datang khususnya terkait dengan masa pandemi. Selain itu, regulator telah memberikan kontribusi positif dengan stimulus kebijakan yang dapat menjaga sistem perbankan syariah. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa bank syariah membuktikan mampu mempertahankan kinerja keuangan meskipun di masa pandemi Covid-19 serta menegaskan bahwa paket kebijakan Otoritas Jasa Keuangan memberikan kontribusi positif dan signifikan sebagaimana temuan penelitian yang dilakukan (Wahyudi et al, 2017 & Wahyudi dan Riduwan 2019).

## Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini: pertama, CAR, FDR, NPF, dan Inflasi secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap ROA. Hanya BOPO yang berdampak kepada ROA. Kedua, semua variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh terhadap ROA. Meskipun, dimasa Pandemi Covid-19 indikator kinerja bank syariah tetap menunjukkan pertumbuhan kinerja yang berkualitas dan agresif. Temuan ini membawa implikasi praktis bagi masyarakat, memungkinkan untuk tetap menggunakan layanan jasa bank syariah. Faktor makroekonomi seperti inflasi dan Gross Domestic Product (GDP), atau faktor mikroprudensial seperti *Third Party Funds* (TPF), *Net Operating Margin* (NOM), *Return On Equity* (ROE) dan Net Interest (NI) sangat direkomendasikan untuk penelitian berikutnya.

## Daftar Pustaka

Agus Widarjono. (2018). Estimating Profitability of Islamic Banking in Indonesia. *6th Southeast Asia International Islamic Philanthropy Conference 2018*, 449.

- Akter, R., & Roy, J. K. (2017). The Impacts of Non-Performing Loan on Profitability: An Empirical Study on Banking Sector of Dhaka Stock Exchange. *International Journal of Economics and Finance*, 9(3), 126. <https://doi.org/10.5539/ijef.v9n3p126>
- Al-tamimi, H. A. H. (2010). Factors Influencing Performance of the UAE Islamic and Conventional National Banks. *GLOBAL JOURNAL OF BUSINESS RESEARCH*, 4(2), 1–9.
- Allen N. Berger. (1995). The Profit-Strlcture Relationship in Banking Tests of Market-Power and Efficient-Structure Hypotheses. *Journal of Money, Credit and Banking*, 27(2), 404–431.
- Ardana, Y. (2018). Faktor Eksternal dan Internal yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *Cakrawala*, 13(1), 51. <https://doi.org/10.31603/cakrawala.v13i1.2042>
- Azmy, A. (2018). Analisis Pengaruh Rasio Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, XXII(01), 119–137.
- BI. (2020). BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR). *BI*.
- Christaria, F., & Kurnia, R. (2016). The Impact of Financial Ratios, Operational Efficiency and Non Performing Loan Towards Commercial Bank Profitability. *Accounting and Finance Review Journal*, 1(1), 43–50.
- Djalante, R., Lassa, J., Setiamarga, D., Sudjatma, A., Indrawan, M., Haryanto, B., Mahfud, C., Sabaruddin, M., Djalante, S., Ra, I., Adi, L., Ayu, G., Surtiari, K., & Warsilah, H. (2020). Progress in Disaster Science Review and analysis of current responses to COVID-19 in Indonesia : Period of January to March 2020 ☆. *Progress in Disaster Science Journal*, 6. <https://doi.org/10.1016/j.pdisas.2020.100091>
- Dong E, Du H, G. L. (2020). An interactive web-based dashboard to track COVID-19 in real time. *Lancet Infect Dis; Published Online*, 3099(February 2019), 1–13.
- Era Yudistira. (2017). Analisis perbandingan antara ketahanan bank dalam menyalurkan dana pada bank konvensional dan bank syariah di indonesia. *Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syariah*, 05(2), 209–230.
- Hanifah Rahmi, D. Z. P. (2019). ANALISIS EFISIENSI PERBANKAN SYARIAH SELAMA KRISIS GLOBAL DI INDONESIA. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 1(1), 321–330.
- Javaid, S., & Alalawi, S. (2018). Performance and Profitability of Islamic Banks in Saudi Arabia: An Empirical Analysis. *Asian Economic and Financial Review*, 8(1), 38–51. <https://doi.org/10.18488/journal.aefr.2018.81.38.51>
- Junusi, R. El. (2020). Digital Marketing During the Pandemic Period ; A Study of Islamic Perspective. *Journal of Digital Marketing and Halal Industry*, 2(1), 15–28.



<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21580/jdmhi.2020.2.1.5717>

- Kumbirai, M., & Webb, R. (2010). A financial Ratio Analysis of Commercial Bank Performance in South Africa. *African Review of Economics and Finance*, 2(1), 30–53.
- M. Kabir Hassan dan Abdel-Hameed M. Bashir. (2003). Determinants of Islamic Banking Profitability. *Economic Research Forum (ERF) 10th Annual Conference, 16th-18th December 2003, Marrakech: Morocco.*, 1–31.
- Medina Almunawwaroh, R. M. (2018). PENGARUH CAR, NPF DAN FDR TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH DI INDONESIA. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(1), 1–18.
- Ministry of Health Republic of Indonesia. (2020). *COVID-19: Situasi kasus Indonesia [Internet]. 2020 [cited 30 March 2020]. Available from: https://infeksiemerging.kemkes.go.id/* (Issue March).
- Muhammad Syakhrun, Asbi Amin, A. (2019). Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Pada PT. Bank SULSELBAR Kantor Pusat Makasar. *Bongaya Journal for Research in Management*, 2(April), 1–10.
- Mukhibad, H., & Khafid, M. (2018). Financial Performance Determinant of Islamic Banking in Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 22(3), 506–517.
- Munir, M. (2018). Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. *Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*, 1(2), 89–98.
- N Haryati, D I Burhany, D. S. (2019). Assessing the Profitability of Islamic Banks : The Role of Bank Age and Assessing the Profitability of Islamic Banks : The Role of Bank Age and Bank Performance. *INCITEST 2019*, 1–6. <https://doi.org/10.1088/1757-899X/662/6/062014>
- Nahar, F. H., & Prawoto, N. (2017). Bank'S Profitability in Indonesia: Case Study of Islamic Banks Period 2008-2012. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 18(2). <https://doi.org/10.18196/jesp.18.2.4043>
- Nurfalah, I., & BankRusydia, Aam Slamet, N. L. and E. F. C. (2018). Early Warning to Banking Crises in the Dual Financial System in Indonesia : The Markov Switching Approach. *JKAU: Islamic Economic*, 31(2), 133–156. <https://doi.org/10.4197/Islec>.
- Omar, A. (2020). *The Impact of Covid-19 to the Global and Indonesia Islamic Economic and Finance* (pp. 1–16).
- Raharjo, H., Wijayanti, A., Dewi, R. R., Akuntansi, J., Ekonomi, F., Islam, U., Surakarta, B., & Uus, S. (2020). INFLASI TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA ( TAHUN 2014-2018 ). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen (JLAM)*, 16(1), 15–26.
- Rahmah, N. A., & Kusbandiyah, A. (2018). EFFECT OF BANKS PERFORMANCE.

- AdvancedScienceLetters*, 4, 3398–3402.
- Rahman, M. E. (2015). UJI KETAHANAN KRISIS TERHADAP PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA DENGAN UKURAN IBC ( INDEKS BANKING CRISIS ) TAHUN PERIODE 2006-2012. *JEBIS*, 1(1), 79–88.
- Said, M., & Ali, H. (2016). An analysis on the factors affecting profitability level of Sharia banking in Indonesia. *Banks and Bank Systems*, 11(3), 28–36. [https://doi.org/10.21511/bbs.11\(3\).2016.03](https://doi.org/10.21511/bbs.11(3).2016.03)
- Silitonga, R. I., Sadalia, I., & Irawati, N. (2020). Non-Performing Loan Determinant on Return. *European Journal of Economic and Financial Research*, 3(6), 76–96. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3666706>
- Siti Zulaikah dan Nisful Laila. (2016). PERBANDINGAN FINANCIAL DISTRESS BANK SYARIAH DI INDONESIA DAN BANK ISLAM DI MALAYSIA SEBELUM DAN SESUDAH KRISIS GLOBAL 2008 MENGGUNAKAN MODEL ALTMAN ZSCORE. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 3(11), 900–914.
- Sodikin, M. (2020). Competitive Advantages of Sharia Banks : Role of Ihsan Behavior and Digital Marketing in New Normal. *Journal of Digital Marketing and Halal Industry*, 2(1), 1–14. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21580/jdmhi.2020.2.1.5769>
- Syachfuddin, Laras Andasari dan Rosyidi, S. (2017). PENGARUH FAKTOR MAKROEKONOMI, DANA PIHAK KETIGA DAN PANGSA PEMBLAYAAN TERHADAP PROFITABILITAS INDUSTRI PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2011-2015).
- Tri Wahyuningsih, Abrar Oemar, A. S. (2017). PENGARUH CAR, NPF, FDR, BOPO, DAN GWM TERHADAP LABA PERUSAHAAN (ROA) PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2010-2015. *Journal Of Accounting*.
- Vista Qonitah Qotrun Nuha, A. S. M. (2018). PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA. *Al-Uqud: Journal of Islamic Economics*, 2(95), 168–182.
- Wahyudi, R. (2015). PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP ZAKAT PERBANKAN SYARIAH DI. *Muqaddimah*, 1(2015), 61–84.
- Wahyudi, R. (2017). Contribution of Macroprudential Policy of Central Bank On Microprudential Islamic Banking. *INFERENSI: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 11(2), 291–308.
- Wahyudi, R. (2019). Islamic Banking Microprudential and Macroprudential Policy : Evidence Indonesian Islamic Banking. *Ahmad Dahlan International Conference Series on Education & Learning, Social Science & Humanities (ADICS-ELSSH 2019)*, 370, 107–109.
- Wahyudi, R., Mujibatun, S., & Riduwan, R. (2019). Debt And Equity-Based Financing,

Size And Islamic Banks Profitability: Empirical Evidence From Indonesia. *Iqtishadia*, 12(2), 227. <https://doi.org/10.21043/iqtishadia.v12i2.3539>

WHO. (2020). *Coronavirus disease 2019 (COVID-19)* (Vol. 2019, Issue April).

Yundi, N. F. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return On Ssset ( ROA ) Bank Syariah Di Indonesia. *Al-Ammal*, 10(1), 18–31. <https://doi.org/10.24235/amwal.v10i1.2759>

